

**ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PADA SIKLUS PERSEDIAAN**  
(Studi Kasus Pada Toko Meubel Cap Payung)



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi

**Oleh:**  
**Ronald Setyadi**  
**2012130188**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**  
**Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**  
**BANDUNG**  
**2019**

***ANALYSIS AND DESIGN OF ACCOUNTING INFORMATION  
SYSTEMS ON INVENTORY CYCLE***

***(Case Study at Toko Meubel Cap Payung)***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

***By:***  
**Ronald Setyadi**  
**2012130188**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS  
PERSEDIAAN**  
(Studi Kasus Pada Toko Meubel Cap Payung)

Oleh:

Ronald Setyadi

2012130188

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Studi Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA

## PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Ronald Setyadi  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 15 Maret 1994  
Nomor Pokok : 2012130188  
Program studi : Akuntansi  
Jenis naskah : Skripsi

### JUDUL

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS  
PERSEDIAAN  
(Studi Kasus Pada Toko Meubel Cap Payung)

dengan,  
Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak.,CISA

### SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Juli 2019  
Pembuat pernyataan :

  
( Ronald Setyadi )

## ABSTRAK

Objek penelitian ini adalah siklus persediaan pada Toko Meubel Cap Payung. Toko Meubel Cap Payung merupakan toko yang menjual berbagai macam *furniture* bertempat di salah satu lokasi strategis di Kota Bandung yang telah berdiri 25 tahun lamanya. Toko Meubel Cap Payung ini menjual *furniture* seperti *spring bed*, kursi, rak piring, dan perkakas dapur lainnya. Namun fokus utama Toko Meubel Cap Payung menjual *spring bed* dengan merek King Koil dan Florence, oleh karena itu penelitian ini fokus terhadap siklus persediaan *spring bed* King Koil dan Florence pada Toko Meubel Cap Payung. Pokok permasalahan yang paling mendasar pada Toko Meubel Cap Payung ini yaitu kurang baiknya pencatatan pada siklus persediaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis permasalahan yang terjadi pada siklus persediaan Toko Cap Payung kemudian membuat desain siklus persediaan Toko Cap Payung yang baru dengan berbasis komputer sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada pada siklus persediaan tersebut dan juga diharapkan dapat membantu dan memudahkan penggunaannya sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode yang dirancang dan digunakan untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik dari orang, kejadian, atau situasi. Kesimpulan pada penelitian ini diperoleh dari analisis data yang dilakukan berdasarkan teori yang berhubungan dengan penelitian.

Setelah melakukan wawancara dengan pegawai dan pemilik serta melakukan observasi pada Toko Meubel Cap Payung didapatkan hasil penelitian bahwa terdapat beberapa risiko yaitu (1) risiko hilangnya kesempatan penjualan karena barangnya tidak tersedia dan (2) risiko pembelian barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Setelah melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi terkait siklus persediaan pada Toko Meubel Cap Payung, risiko hilangnya kesempatan penjualan karena barangnya tidak tersedia disebabkan oleh pencatatan persediaan yang tidak sesuai dengan stock barang yang tersedia di gudang. Risiko pembelian barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan karena pencatatan *inventory* barang yang kurang baik dan tidak terstruktur. Oleh karena itu, penelitian ini menghasilkan rekomendasi desain terkait sistem informasi akuntansi baru berbasis komputer yang dapat digunakan oleh perusahaan sehingga risiko-risiko yang ada dapat teratasi, juga akan meningkatkan kinerja perusahaan lebih baik.

Kata kunci: Sistem, informasi, Akuntansi, siklus persediaan, *inventory*, komputer, risiko.

## **ABSTRACT**

*The object of this study is the inventory cycle at the Umbrella Cap Furniture Shop. Cap Umbrella Furniture Shop is a shop that sells a variety of furniture located in one of the strategic locations in the city of Bandung which has stood 25 years. This Umbrella Cap Furniture store sells furniture such as spring beds, chairs, dish racks, and other kitchen utensils. However, the main focus of the Cap Payung Furniture Shop is selling spring beds under the King Koil and Florence brands, therefore this study focuses on the King Koil and Florence spring bed supply cycle at the Cap Payung Furniture Store. The most basic problem in this Umbrella Cap Furniture Shop is the poor recording of the inventory cycle.*

*The purpose of this study is to analyze the problems that occur in the Cap Payung Shop inventory cycle then create a new computerized Cap Umbrella Shop inventory cycle design so that it can overcome the problems that exist in the inventory cycle and is also expected to help and facilitate its users so that company performance can increased.*

*This research uses analytical descriptive method, which is a method that is designed and used to collect data that explains the characteristics of people, events, or situations. The conclusions in this study were obtained from data analysis based on theories related to research.*

*After conducting interviews with employees and owners as well as observing at the Umbrella Cap Furniture Shop, the research found that there are several risks, namely (1) the risk of loss of sales opportunities because the goods are not available and (2) the risk of purchasing goods that are not in accordance with needs. After evaluating the accounting information system related to the inventory cycle at the Umbrella Cap Furniture Shop, the risk of losing sales opportunities because the goods are not available is caused by recording inventory that does not match the stock of goods available at the warehouse. The risk of purchasing goods that are not in accordance with needs because the inventory recording of goods that are not good and unstructured. Therefore, this research produces design recommendations related to a new computer-based accounting information system that can be used by companies so that existing risks can be overcome, and will also improve company performance better.*

**Keywords:** *System, information, Accounting, inventory cycle, inventory, computer, risk.*

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PRAKATA.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Definisi Sistem .....	6
2.2. Definisi Informasi.....	6
2.3. Definisi Akuntansi.....	7
2.4. Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.5. Sistem Informasi Berbasis Komputer.....	8
2.6. Jenis-Jenis Pengendalian .....	9
2.7. Siklus Pembelian .....	10
2.8. Siklus Penjualan .....	10
2.9. <i>Data Flow Diagram</i> .....	11
2.10. <i>Databases</i> .....	12
2.10.1. <i>Database</i> Berbasis Komputer.....	13
2.10.2 <i>Relational Database</i> .....	13
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	15
3.1. Metode Penelitian .....	15
3.2. Variabel Penelitian .....	15
3.2.1. <i>Independent Variable</i> .....	16
3.2.2. <i>Dependent Variable</i> .....	16

3.3. Jenis Data.....	16
3.4. Struktur Organisasi .....	18
3.5. Sejarah Singkat Perusahaan.....	19
<b>BAB 4 PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
4.1. Wawancara dengan Pemilik Toko Cap Payung .....	20
4.2. Analisis Siklus Pembelian .....	21
4.2.1. <i>Data Flow Diagram Context</i> Siklus Pembelian .....	22
4.2.2. <i>Data Flow Diagram Level 0</i> Siklus Pembelian.....	22
4.3. Analisis Siklus Penjualan .....	23
4.3.1. <i>Data Flow Diagram Context</i> Siklus Penjualan .....	23
4.3.2. <i>Data Flow Diagram Level 0</i> Siklus Penjualan.....	24
4.4. Matriks Risiko .....	25
4.4.1. Risiko Hilangnya Kesempatan Penjualan Karena Barangnya Tidak Tersedia .....	25
4.4.2. Risiko Pembelian Barang yang Tidak Sesuai Kebutuhan .....	25
4.5. Pembuatan <i>Database</i> Menggunakan Microsoft Access .....	26
4.5.1. Tabel <i>Database</i> .....	26
4.5.2. Perancangan Tabel <i>Database</i> .....	27
4.5.3. Relasi <i>Database</i> .....	33
4.5.4. <i>Form Database</i> .....	34
4.5.5. <i>Queries</i> .....	40
4.5.6. <i>Report Databases</i> .....	41
4.6. Perbandingan Sistem Lama dan Sistem Baru .....	45
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>
<b>RIWAYAT PENULIS .....</b>	<b>54</b>



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1. Skema Kerangka Pemikiran .....	5
GAMBAR 3.1. <i>Variabel</i> Penelitian .....	15
GAMBAR 3.2. Struktur Organisasi Toko Cap Payung .....	18
GAMBAR 4.1. <i>DFD Context</i> .....	22
GAMBAR 4.2. <i>Data Flow Diagram</i> Level 0 Siklus Pembelian.....	23
GAMBAR 4.3. DFD Konteks Siklus Penjualan .....	23
GAMBAR 4.4. DFD Level 0 Siklus Penjualan .....	24
GAMBAR 4.5. Tabel Barang.....	28
GAMBAR 4.6. Tabel <i>Customer</i> .....	28
GAMBAR 4.7. Tabel <i>Jual Detail</i> .....	29
GAMBAR 4.8. Tabel <i>Jual Utama</i> .....	39
GAMBAR 4.9. Tabel <i>Employee</i> .....	30
GAMBAR 4.10. Tabel <i>Purchase Order Detail</i> .....	30
GAMBAR 4.11. Tabel <i>Purchase Order Utama</i> .....	31
GAMBAR 4.12. Tabel <i>Receiving detail</i> .....	31
GAMBAR 4.13. Tabel <i>Receiving utama</i> .....	32
GAMBAR 4.14. Tabel <i>Supplier</i> .....	32
GAMBAR 4.15. Tabel <i>User</i> .....	33
GAMBAR 4.16. Relasi <i>Database</i> .....	33
GAMBAR 4.17. <i>Employee Form</i> .....	34
GAMBAR 4.18. <i>Form</i> Barang.....	35
GAMBAR 4.19. <i>Supplier Form</i> .....	35
GAMBAR 4.20. <i>Customer Form</i> .....	36
GAMBAR 4.21. <i>Purchase Order Utama Form</i> .....	36
GAMBAR 4.22. <i>Purchase Order Detail Form</i> .....	37
GAMBAR 4.23. <i>Receiving Utama Form</i> .....	37
GAMBAR 4.24. <i>Receiving Detail Form</i> .....	38
GAMBAR 4.25. <i>Form</i> <i>Jual Utama</i> .....	38
GAMBAR 4.26. <i>Form</i> <i>Jual Detail</i> .....	39
GAMBAR 4.27. <i>User Form</i> .....	39
GAMBAR 4.28. <i>Queries</i> <i>Barang Masuk</i> .....	40

GAMBAR 4.29. <i>Queries Barang Keluar</i> .....	40
GAMBAR 4.30. <i>Inventory Queries</i> .....	41
GAMBAR 4.31. <i>Supplier Report</i> .....	42
GAMBAR 4.32. <i>Customer Report</i> .....	42
GAMBAR 4.33. <i>Employee Report</i> .....	43
GAMBAR 4.34. <i>Report Barang</i> .....	43
GAMBAR 4.35. <i>Purchase Report</i> .....	44
GAMBAR 4.36. <i>Sales Report</i> .....	44
GAMBAR 4.37. <i>Inventory Report</i> .....	45

## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1. Simbol pada <i>Data Flow Diagram</i> .....	11
TABEL 4.1. Wawancara .....	21
TABEL 4.2. Matriks Risiko .....	25
TABEL 4.3. Penelitian Perbandingan Sistem .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Toko Meubel Cap Payung .....	52
Lampiran 2. Gudang.....	52
Lampiran 3. Surat Jalan.....	53
Lampiran 4. Bon Penjualan.....	53

## **PRAKATA**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa penulis panjatkan karena telah diberikan anugerah, kasih karunia, berkat dan segala penyertaan-Nya yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS PERSEDIAAN (STUDI KASUS TOKO MEUBEL CAP PAYUNG)”.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam menyelesaikan kelulusan pada Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dalam membuat penelitian ini, penulis mendapat banyak bantuan berupa dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis, berupa dukungan dan bantuan, yaitu :

1. Keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan dan bimbingan agar penulis mampu menyelesaikan skripsi ini;
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku pembimbing penelitian ini yang telah banyak memberikan waktu, tenaga, dan juga mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat selesai;
3. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini yang disebabkan beberapa hal, antara lain keterbatasan waktu, tenaga, kemampuan, dan juga informasi yang didapat. Oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dan manfaat yang akan diperoleh di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap agar makalah ini dapat memberikan manfaat dan tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Bandung, 20 Juli 2019

Ronald Setyadi

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sekarang ini sistem informasi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk perusahaan-perusahaan dalam bersaing dengan kompetitornya. Salah satu bagian dari sistem informasi adalah sistem informasi akuntansi, di dalam sistem informasi akuntansi merupakan komponen-komponen yang saling terintegrasi, yang kemudian mengidentifikasi, mengumpulkan, menyimpan, mengembangkan, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi bertujuan untuk menyiapkan laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh penggunanya.

Salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan adalah siklus persediaan. Siklus persediaan sangat berkaitan dengan siklus penjualan dan siklus pembelian barang. Siklus penjualan merupakan sekumpulan aktifitas bisnis dan informasi yang saling berkaitan untuk menjalankan operasi perusahaan berkaitan dengan menjual barang dan menghasilkan keuntungan dari penjualan tersebut. Siklus pengeluaran merupakan sekumpulan aktivitas bisnis dan informasi yang saling berkaitan untuk menjalankan operasi perusahaan berkaitan dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa. Pada siklus pembelian ini perusahaan membeli barang dari *supplier* atau *vendor*. Siklus persediaan merupakan sekumpulan aktifitas bisnis dan informasi yang saling berkaitan dalam mencatat persediaan barang dengan menghitung jumlah barang yang masuk dibeli dalam siklus pembelian dan menghitung jumlah barang keluar yang dijual dalam siklus penjualan. Sistem pembelian mengakui adanya kebutuhan untuk membeli persediaan fisik dan melakukan pemesanan dengan pemasok. Ketika barang diterima, sistem pembelian mencatat peristiwa tersebut dengan menambahkan persediaan. Ketika barang dijual, sistem penjualan mencatat peristiwa tersebut dengan mengurangi persediaan barang.

Toko Cap Payung merupakan perusahaan yang menjual barang *furniture*. Fokus utama penjualan dari Toko Cap Payung ini adalah penjualan kasur. Merek kasur yang terdapat pada Toko Cap Payung beraneka ragam biasanya diperuntukan untuk kelas menengah ke atas. Beberapa merek yang dimiliki oleh Toko Cap payung ini adalah King Koil, Serta, Forta, Florence, dan lainnya. Pencatatan sistem informasi akuntansi yang ada

pada Toko Cap Payung terkait siklus persediaan ini masih sangat sederhana oleh karena itu penulis ingin membantu menganalisis kekurangan apa saja yang terdapat pada sistem informasi akuntansi Toko Cap Payung kemudian penulis akan mendesain suatu sistem informasi akuntansi berbasis komputer sehingga akan mendukung dan memudahkan dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi. Analisis dan perancangan ini bertujuan agar tercapainya sistem informasi akuntansi dengan pencatatan persediaan yang baik pada Toko Cap Payung yang dapat memberikan manfaat dan mudah untuk dioperasikan bagi penggunaanya. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini melakukan analisis dan desain sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan di Toko Meubel Cap Payung.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan siklus persediaan di Toko Cap Payung?
2. Apa saja risiko-risiko yang ada pada siklus persediaan pada Toko Cap Payung?
3. Apa saja manfaat-manfaat dari rekomendasi perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada siklus persediaan di Toko Cap Payung

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan siklus persediaan di Toko Cap Payung.
2. Mengetahui risiko-risiko yang ada pada siklus persediaan pada Toko Cap Payung.
3. Mengetahui manfaat-manfaat dari rekomendasi perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada Toko Cap Payung.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penulis tentunya mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang ada pada perusahaan selama ini dengan analisis dan membuat desain sistem informasi akuntansi yang baru untuk dioperasikan dalam perusahaan. Desain sistem informasi akuntansi yang baru memungkinkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

2. Pihak-pihak lain

Melalui makalah penelitian ini, penulis berharap pihak-pihak lain yang membaca penelitian ini yaitu masyarakat, lingkungan universitas, peneliti lain, dan lainnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan juga dapat menambah wawasan mengenai ilmu akuntansi khususnya di dalam bidang analisis dan desain sistem informasi akuntansi.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen-komponen yang saling terintegrasi, yang mengidentifikasi, mengumpulkan, menyimpan, mengembangkan, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi dan bertujuan untuk menyiapkan laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Menurut Romney & Steinbart, (2018:3) sistem informasi akuntansi ini bertujuan untuk memenuhi fungsi bisnis yaitu pertama mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktifitas perusahaan, sumber daya, dan personal ; kedua mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, menjalankan, mengontrol, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel; ketiga menghasilkan kontrol yang memadai untuk menjaga aset dan data perusahaan. Sehingga jika sistem informasi akuntansi tidak berjalan dengan baik dapat mempengaruhi fungsi-fungsi bisnis di atas dan dapat merugikan perusahaan itu sendiri. Fungsi bisnis ini tidak terlepas dari bisnis proses yang berjalan di perusahaan salah satunya yaitu *inventory cycle* atau siklus persediaan. Siklus persediaan berhubungan erat dengan siklus



pembelian dan siklus penjualan. Hubungan siklus persediaan dan siklus pembelian, terjadi pada saat membeli barang dan barang tersebut masuk ke gudang yang akan dicatat dalam catatan persediaan. Hubungan siklus persediaan dan siklus penjualan, terjadi pada saat menjual barang dan barang tersebut keluar dari gudang yang akan dicatat dalam catatan persediaan.

Menurut Romney dan Steinbart (2018:391), siklus pembelian adalah sekumpulan kegiatan bisnis yang berulang dan operasi proses informasi yang terkait dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa. Sedangkan definisi siklus penjualan menurut Romney dan Steinbart (2018:352) adalah sekumpulan kegiatan bisnis yang berulang dan berkaitan dengan pemrosesan informasi operasi yang berkaitan dengan penyediaan barang dan jasa untuk konsumen dan mengkoleksi kas pada pembayaran untuk penjualan tersebut.

Menurut Romney dan Steinbart (2018:392) siklus pembelian mempunyai empat aktivitas utama yaitu *ordering, receiving, approving supplier invoices, cash disbursement*. Sedangkan pada siklus penjualan mempunyai empat aktivitas utama yaitu *sales order entry, shipping, billing, cash collections*.

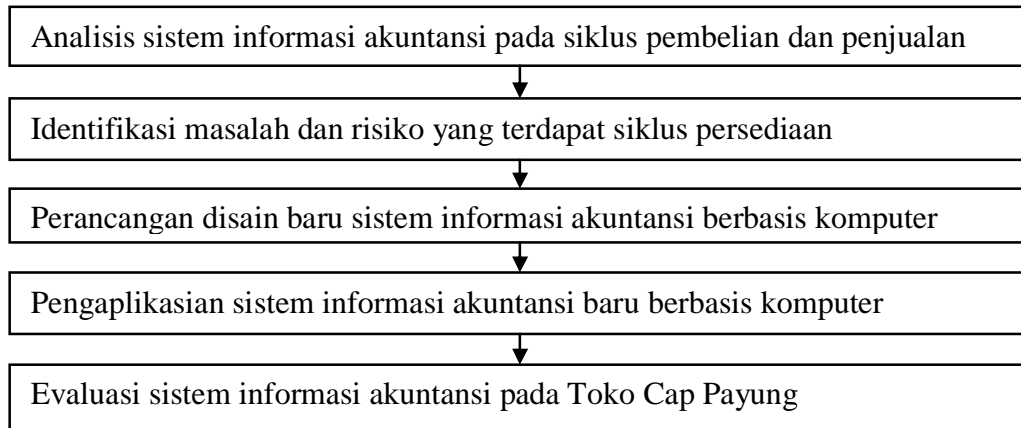
Pada siklus pembelian di aktivitas *ordering* terdapat dokumen yang bernama *purchase order*. *Purchase order* adalah sebuah dokumen atau elektronik *form* yang bertujuan untuk meminta *supplier* untuk menjual dan mengirimkan produk spesifik pada harga yang telah ditentukan. *Purchase order* juga digunakan pada aktivitas *receiving* untuk mencocokkan dengan barang yang diterima sesuai dengan *purchase order* baru kemudian membuat *receiving report*. *Receiving report* berupa dokumen yang berisi detail tentang setiap penerimaan barang dari *supplier*, termasuk tanggal diterima, penerima, *supplier*, dan *purchase order number*. *Receiving report* digunakan untuk memperbarui jumlah persediaan barang yang dicatat (Romney & Steinbart, 2018: 401).

Pada siklus penjualan di aktivitas *sales order entry* terdapat dokumen *sales order* untuk melakukan penjualan. Untuk membuat dokumen *sales order* ini diperlukan informasi dari persediaan untuk mengecek ketersediaan barang.

Dokumen-dokumen tersebut dibutuhkan untuk mencapai sistem informasi akuntansi yang baik pada siklus pembelian dan penjualan juga diperlukan untuk siklus persediaan dalam mencatat persediaan. Jika perusahaan tidak memiliki

atau membuat tiga dokumen penting di atas akan berdampak dalam pencatatan persediaan.

**Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran**



Sumber Romney dan Steinbart (2018) diolah penulis

Langkah yang akan dilakukan untuk tercapainya sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan yang baik dan memadai bagi Toko Meubel Cap Payung adalah analisis sistem informasi akuntansi pada siklus pembelian dan juga siklus penjualan, identifikasi masalah dan risiko yang terdapat siklus persediaan, perancangan design baru sistem informasi akuntansi pada siklus inventori, pengaplikasian sistem informasi akuntansi baru pada Toko Cap Payung, dan evaluasi sistem informasi akuntansi baru yang berbasis komputer.